

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Penggunaan media didaktik Montessori blok silinder dan menara pink memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *basic intellectual activities* aspek korespondensi dan kemampuan *basic intellectual activities* aspek seriasi. Keduanya efektif digunakan untuk mengajarkan materi korespondensi dan seriasi. Pengembangan dan pengajaran materi seriasi dengan teknik *tree period lesson* menggunakan media didaktik Montessori blok silinder dan menara pink pun sangat efektif digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan skor rata-rata pada kondisi baseline 2 yang diperoleh kedua aspek dari *basic intellectual activities*. Dimana kenaikan skor dicapai pada hampir seluruh aktifitas korespondensi dan seriasi. Padahal pada kondisi sebelum diberikannya intervensi skor cenderung rendah di hampir seluruh aktifitas korespondensi kecuali pada aktifitas memasang alat dapur dengan tutupnya yang tetap tinggi. Sedangkan pada aktifitas seriasi sebelum diberikannya intervensi skor cenderung rendah di seluruh aktifitas. Selain media didaktik Montessori, pada aktifitas korespondensi, muncul faktor lain yang juga memberikan pengaruh pada kenaikan skor, yaitu pengaruh dari penggunaan alat pengukur fungsional sebagai alat pengukur. Alat-alat

Tati Sulastri, 2014

Penggunaan Media Didaktik Montessori Area Sensorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Basic Intellectual Activities Pada Aspek Korespondensi Dan Seriasi Siswa SDLB Dengan Hambatan Intelektual Di slbn Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fungsional yang biasa ditemui dan berinteraksi dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Sedangkan pada *basic intellectual activities* aspek seriasi media didaktik Montessori menara pink memberikan pengaruh yang signifikan pada proses pengembangan materi seriasi selanjutnya dengan menggunakan teknik *tree period lesson*.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya maka peneliti merekomendasikan beberapa hal di bawah ini:

1. Bagi Sekolah

Sekolah-sekolah yang menerima siswa dengan hambatan intelektual perlu mempertimbangkan untuk melengkapi ruang sumbernya dengan media didaktik Montessori khususnya media didaktik Montessori area sensorial guna meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam mempersepsi lingkungannya dan dalam menumbuhkan kemandirian internal.

2. Bagi Guru

Para pendidik yang mengajar di kelas-kelas bagi siswa dengan hambatan intelektual perlu mempertimbangkan penggunaan media didaktik Montessori dalam mengajarkan konsep-konsep *basic intellectual activities* dan melakukan pengembangan materi dengan teknik *three period lesson*. Selain itu guru juga perlu memperluas

penggunaan alat-alat fungsional baik dalam bentuk miniatur atau bentuk asli sebagai alat pendukung pengajaran konsep-konsep *basic intellectual activities* untuk melatih siswa melakukan transformasi berfikir.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Di lapangan karakteristik anak dengan hambatan intelektual sangat beragam sehingga untuk mengetahui keefektifan media didaktik Montessori dalam pengajaran *basic intellectual activities* aspek korespondensi dan seriasi perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai keefektifannya pada individu lain dengan jenis hambatan intelektual yang lebih beragam dan lebih banyak.